

ABSTRAK

Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar merupakan salah satu Desa yang memiliki usahatani tumpangsari tembakau cabai rawit di Bali, dan merupakan wilayah yang potensial untuk pengembangan usahatani tumpangsari tembakau cabai rawit. Secara berkesinambungan petani di Desa Sukawati mengusahakan usahatani tumpangsari tembakau cabai rawit khususnya pada musim palawija. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis keuntungan finansial usahatani tumpangsari tembakau cabai rawit di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar dan untuk menganalisis efisiensi usahatani tumpangsari tembakau cabai rawit di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini yaitu pada bulan September sampai November 2022. Jenis data dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan finansial usahatani tumpangsari tembakau dan cabai rawit di desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar pada satu kali musim panen sebanyak Rp 4.112.391,24. Usahatani tumpangsari tembakau cabai rawit memiliki nilai RC yaitu Rp 1,81 yang artinya berada dalam kondisi efisien.

Kata kunci: efisiensi dan keuntungan



ABSTRACT

Sukawati Village, Sukawati District, Gianyar Regency is one of the villages that has chili pepper intercropping farming in Bali, and is a potential area for the development of cayenne pepper tobacco intercropping farming. On an ongoing basis, farmers in Sukawati Village cultivate intercropped farming of cayenne pepper tobacco, especially during the crops season. The purpose of this study was to analyze the financial benefits of cayenne pepper tobacco intercropping farming in Sukawati Village, Sukawati District, Gianyar Regency and to analyze the efficiency of cayenne pepper tobacco intercropping farming in Sukawati Village, Sukawati District, Gianyar Regency. The location in this study is in Sukawati Village, Sukawati District, Gianyar Regency. The time for carrying out this research activity is from September to November 2022. The types of data in this study are qualitative and quantitative. The instrument used is a questionnaire. The results showed that the financial benefits of intercropping tobacco and cayenne pepper farming in Sukawati Village, Sukawati District, Gianyar Regency in one harvest season were IDR 4,112,391.24. Cayenne pepper tobacco intercropping farming has an RC value of IDR 1.81, which means it is in an efficient condition.

Keywords: efficiency and profit

